

ABSTRAK

Kecamatan Karangtengah mengalami alih fungsi lahan pertanian pada tahun 2010 – 2018, dimana lahan pertanian seluas 5,43 ha telah beralih fungsi ke non pertanian yang disebabkan oleh beberapa factor internal. Hal ini tentu dapat mengganggu status dari Kabupaten Demak yang merupakan lumbung padi di Jawa Tengah. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui besaran perubahan lahan pertanian yang terjadi di Kecamatan Karangtengah selama 15 tahun terakhir dari tahun 2004-2019, serta menemukan factor internal yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak. Metode analisis dalam penelitian ini adalah Deduktif Kuantitatif Positivistik dengan alat analisis korelasi kendell's serta interpretasi citra yang menggunakan software SPSS, dan software GIS. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah telah terjadi alih fungsi lahan pertanian seluas 423,16 ha dengan kata lain 11% lahan pertanian di Kecamatan Karangtengah telah beralih fungsi ke non pertanian. Perubahan tersebut disebabkan oleh factor internal yaitu factor biaya produksi, factor land rent, serta faktor social budaya, dimana factor internal tersebut masuk dalam kategori cukup untuk mempengaruhi secara simultan/bersama-sama sebesar 28% terhadap alih fungsi lahan pertanian, serta factor internal yang paling dominan pengaruhnya adalah faktor sosial budaya dalam hal ini adanya stigma di masyarakat bahwa menjadi petani tidak mempunyai masadepan yang cerah.

Kata Kunci: Faktor, Internal, Perubahan, Lahan, Pertanian.

ABSTRACT

Karangtengah experienced a change in the function of agricultural land in 2010 - 2018, where agricultural land covering an area of 5.43 ha has been shifted to non-agricultural functions due to several internal factors. This certainly can disrupt the status of Demak which is a rice barn in Central Java. The purpose of this study is to determine the magnitude of changes in agricultural land that occurred in Karangtengah District during the last 15 years from 2004-2019, as well as to find internal factors that affect changes in agricultural land use in Karangtengah, Demak. The analytical method in this research is Positive Quantitative Deductive with multiple linear regression analysis tools and citra interpretation using SPSS software, and GIS software. The results obtained in this study are that there has been a change of function of agricultural land covering an area of 423.16 ha in other words 11% of agricultural land in Karangtengah has been converted to non-agricultural functions. The change was caused by internal factors, namely the factor of production costs, land rent factors, and socio-cultural factors, where the internal factors included in the category were sufficient to influence simultaneously / together by 28% on the conversion of agricultural land, as well as the most internal factors the dominant influence is the socio-cultural factor in this case the stigma in the community that being a farmer does not have a bright future.

Keywords: Internal, Factors, Changes, Agricultural, Land Use.